

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Moeleong penelitian kualitatif adalah sebuah kumpulan data yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau penjelasan tertulis atau merupakan bentuk dari suatu tindakan.⁶⁰ Menurut Strauss dan Corbin penelitian kualitatif ini dapat digunakan untuk meneliti suatu keadaan yang terjadi dalam masyarakat, dalam sejarah, sosial, atau hubungan keluarga. Tujuan dari penelitian kualitatif ini untuk memahami dan meneliti mengenai suatu kondisi yang terjadi dan mengarah kepada pendeskripsian penjelasan secara rinci.⁶¹ Dalam penelitian kualitatif peneliti perlu menjelaskan tentang kejadian suatu fenomena yang terjadi atas dasar kerangka teoretik yang tersusun selama penelitian berlangsung.

62

Jenis Penelitian yang digunakan dalam pendekatan kualitatif ini adalah studi kasus yang bersifat deskriptif. Studi kasus adalah suatu kegiatan penelitian ilmiah yang dilakukan secara sungguh-sungguh, terperinci dan

⁶⁰ Lexy Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2002), hal. 112

⁶¹ Anselm Strauss dan Juliet Corbin, *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal. 12

⁶² Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, Surakarta, 2014, hal.15

mendalam tentang suatu kegiatan, program, atau peristiwa yang terjadi. Dan peristiwa yang diambil adalah peristiwa yang sedang berlangsung.⁶³

Berdasarkan penelitian diatas, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dalam mengidentifikasi permasalahan yang terkait dengan Peningkatan Pendapatan Karyawan Melalui Sentra Industri Ditinjau dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Industri Henta Production.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini dilakukan di industri jahit tas srandul Henta *Production* yang beralamat di RT 03 RW 02, Lk. 09, Desa Ngunut, Kecamatan Ngunut, Kabupaten Tulungagung. Pemilihan lokasi ini karena peneliti ingin mengetahui proses dan cara yang dilakukan oleh industri Henta *Production* dalam meningkatkan pendapatan karyawan yang ditinjau dalam perspektif ekonomi islam. Dalam hal ini, industri Henta Production memberikan manfaat yang besar kepada masyarakat khususnya dalam menambah pendapatan.

C. Kehadiran Peneliti

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan cara mengumpulkan data kemudian dianalisis dan dituangkan kedalam bentuk penjelasan deskriptif. Dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sangatlah penting untuk mengumpulkan sebuah informasi dan melakukan observasi. Peneliti harus melakukan

⁶³ Mudjia Raharjo. *Studi Kasus dalam Penelitian Kualitatif : Konsep dan Prosedurnya*, (Malang: Universitas Malik Ibrahim Malang, 2017), hal. 3

wawancara secara mendalam dengan informan yang dibutuhkan. Wawancara yang dilakukan bertujuan untuk memperoleh data dan informasi untuk menyusun laporan. Informan yang dibutuhkan yaitu pemilik industri Henta Productin dan beberapa dari karyawan yang mendapatkan dampak positif dengan adanya industri tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Sumber dan jenis data terdapat dua jenis yaitu:

1. Sumber data primer

Data primer merupakan sebuah data yang dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara secara mendalam kepada pemilik industri Henta Production, wawancara mendalam tersebut guna memperoleh informasi yang peneliti butuhkan. Kemudian peneliti juga akan melakukan wawancara kepada beberapa karyawan industri Henta Production untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Dan peneliti membutuhkan data yang diperoleh dari pemilik industri Henta Production, data tersebut berupa data jumlah karyawan dan lain-lain.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung. Data tersebut diperoleh melalui berita, buku-buku, atau sumber yang lainnya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa data sekunder berupa referensi dari jurnal, skripsi, yang ada

mengenai pemberdayaan ekonomi, sentra industri, dan buku-buku mengenai pembahasan yang sama.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan ialah:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk mengamati atau melakukan pengamatan pada sebuah objek yang akan diteliti.⁶⁴ Observasi dilakukan guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Kegiatan observasi dilakukan dengan teliti dan mendalam, mencatat beberapa poin penting dan sistematis. Dalam tahap ini peneliti melakukan observasi pada industri *Henta Production* untuk mengamati proses kinerja karyawan dalam hal pemberdayaan ekonomi yang dilakukan industri *Henta Production* dan proses produksi yang dilakukan oleh industri *Henta Production*.

2. Wawancara

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mengetahui dan melengkapi data yang kurang dan untuk memperoleh data atau informasi yang akurat.⁶⁵ Wawancara merupakan kegiatan inti dari sebuah penelitian. Wawancara bisa dilakukan secara langsung maupun daring via video call, zoom, atau google meet. Wawancara dilakukan dengan tanya jawab, baik dari pertanyaan yang tertulis maupun tidak tertulis.

⁶⁴ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi bagi Remaja Perempuan dalam Pencarian Informasi Kesehatan", *Jurnal Lontar*, 6 (1), 2018, hal. 17

⁶⁵ *Ibid.*, hal. 17

Dalam proses wawancara peneliti terlebih dahulu menentukan informan yang akan peneliti gunakan sebagai perolehan data atau informasi. Dalam hal ini peneliti menentukan informan dengan teknik *Snowball Sampling*. Teknik *Snowball Sampling* adalah sebuah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian sampel ini memilih sampel yang lain atau menunjuk informan yang lain, untuk dijadikan sampel begitu seterusnya. Sehingga mendapatkan jumlah sampel yang banyak dan dapat disesuaikan dengan jumlah sampel yang dibutuhkan dan mendapatkan informasi yang lengkap dan mendalam.⁶⁶

Pada proses wawancara peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam kepada pemilik industri Henta Production. Peneliti melakukan wawancara secara mendalam, dengan pertanyaan yang terstruktur. Beberapa pertanyaan tersebut meliputi bagaimana sejarah pendirian industri Henta Production, bagaimana cara yang digunakan industri tersebut untuk meningkatkan pendapatan karyawan, dan hasil yang di dapatkan dari cara yang dilakukan tersebut, dan pertanyaan lainnya.

Kemudian peneliti akan melakukan wawancara dengan pekerja atau karyawan yang ada di industri Henta Production. Peneliti akan melakukan wawancara secara mendalam dengan cara terstruktur dan tidak terstruktur. Wawancara terstruktur merupakan pewawancara

⁶⁶ Dony Andrasmo dan Endah Evi Nurekawati, "Analisis Kesiapan Mahasiswa dalam Melaksanakan Program Pengalaman Lapangan di Prodi Pendidikan Geografi Tahun 2015", *Jurnal Pendidikan Sosial*, 3 (1), 2016, hal. 34.

menetapkan masalah dan beberapa pertanyaan yang akan diajukan. Kemudian wawancara tidak terstruktur merupakan wawancara yang bertujuan untuk menemukan informasi yang tidak baku. Dalam hal ini informan dapat memberikan jawaban atau respon yang bebas, sehingga informan tersebut merasa nyaman ketika peneliti melakukan wawancara untuk mendapatkan informasi.

Peneliti akan menanyakan mengenai apa dampak yang diperoleh para pekerja dengan adanya sebuah industri yang ada. Peneliti akan melakukan wawancara dengan 11 orang pekerja dari industri Henta Production.

Tabel 3.1
Jumlah Informan

No.	Informan	Informasi Yang Dicari	Jumlah	Metode Pengumpulan Data
1.	Pemilik Industri Henta <i>Production</i>	Gambaran umum mengenai industri Henta Production, dari proses produksi hingga proses pemberdayaan.	2	Wawancara terstruktur dan tidak terstruktur dan dokumentasi.
2.	Karyawan	Hasil yang	9	Wawancara

	Industri Henta <i>Production</i>	didapatkan setelah bergabung dengan industri Henta Production		terstruktur dan tidak terstruktur dan dokumentasi.
--	-------------------------------------	---	--	--

Sumber: Hasil penentuan informan berdasarkan teknik snowball sampling⁶⁷

3. Dokumentasi

Tahap dokumentasi merupakan tahap yang sering digunakan dalam proses penelitian kualitatif. Dimana dalam dokumentasi merupakan pengadaan sebuah bukti yang berbentuk gambar, tulisan, ataupun yang lainnya. Dokumentasi merupakan salah satu pelengkap dari kegiatan observasi dan wawancara yang dilakukan dalam penelitian kualitatif.⁶⁸ Dokumentasi yang peneliti gunakan diantaranya dokumentasi dalam melakukan kegiatan observasi, wawancara, kegiatan proses produksi, dan tempat industri.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis dari hasil data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara, catatan yang ada di lapangan, dokumentasi, dan mendeskripsikannya kedalam suatu kalimat untuk menjadi laporan.⁶⁹ Teknik analisis data

⁶⁷ Hasil wawancara dengan Mas Isa (Adik Pemilik Industri Henta *Production*), pada tanggal 21 September 2021, pukul 16.00 WIB

⁶⁸ Natalina Nilam Sari, "Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif", *Wacana*, 8 (2), 2014, hal. 179

⁶⁹ Nuning Indah Pratiwi, "Penggunaan Media Video Call dalam Teknologi Komunikasi", *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*, 1 (2), 2017, hlm. 216.

model interaktif menurut Miles & Huberman memiliki tiga komponen yang terdiri dari:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan tahap memilih data-data yang penting atau merangkum informasi yang diperoleh untuk diperjelas dan memfokuskan pada hal yang penting. Sehingga dari hasil rangkuman atau reduksi data tersebut menjadi data yang sudah siap untuk diolah dan mengatur data menjadi sebuah narasi yang dapat dipahami dengan baik, dan mengarah pada simpulan yang dapat dipertanggung jawabkan.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan setelah hasil dari reduksi data. Sajian data adalah sekumpulan informasi yang dapat ditarik kesimpulannya dan pengambilan tindakan. Sajian data berbentuk dalam deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan dalam reduksi data dan disajikan menggunakan bahasa yang logis dan mudah dipahami.

3. Penarikan kesimpulan

Tahap yang terakhir yaitu penarikan kesimpulan. Pada tahap ini peneliti melakukan penafsiran terhadap hasil analisis dan interpretasi data yang diperoleh. Kemudian memberikan kesimpulan dari data-

data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dan dari kesimpulan peneliti memberikan jawaban akhir mengenai hasil dari permasalahan yang ada.⁷⁰

Berdasarkan teknik analisis data di atas maka peneliti akan melakukan proses wawancara mendalam di awal. Agar peneliti mampu membuat sebuah reduksi data yang peneliti dapatkan dari hasil proses wawancara. Dan mendapatkan informasi atau data yang peneliti butuhkan. Kemudian peneliti akan menganalisis informasi dan data yang peneliti dapat.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Instrumen penting dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Keikutsertaan peneliti dalam proses mencari data dapat menentukan keabsahan data yang dikumpulkan dalam proses penelitian. Perpanjangan keikutsertaan peneliti dapat memungkinkan adanya peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Hal tersebut dikarenakan, peneliti mempunyai kesempatan yang lebih untuk mempelajari kebudayaan subjek yang diteliti, sehingga dapat mengkaji kebenarannya mengenai data atau informasi yang diberikan.

2. Ketekunan Pengamat

Ketekunan pengamat merupakan salah satu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang relevan dengan persoalan yang sedang dikaji. Dalam penelitian kualitatif peneliti merupakan instrumen

⁷⁰ Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hal. 176

penelitian yang penting, karena dalam hal ini peneliti harus mengumpulkan data dan kualitas kepercayaan data yang didapat harus valid. Ketekunan peneliti dapat membawa hasil dari pengamatan mencapai hasil yang maksimal.

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan pendekatan dengan banyak metode yang dilakukan peneliti ketika mengumpulkan dan menganalisis data. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan melihat data-data yang diperoleh. Dalam penelitian kualitatif triangulasi terdiri dari empat macam yaitu:

- a. triangulasi sumber yaitu triangulasi yang mengarahkan peneliti untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang ada.
- b. triangulasi peneliti yaitu pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan peneliti lain untuk mengecek data.
- c. triangulasi metodologis yaitu triangulasi yang menggali data sejenis dengan metode yang berbeda.
- d. triangulasi teoretis yaitu triangulasi yang menggunakan beberapa teori dalam proses analisis data penelitian.⁷¹

Dalam hal ini peneliti menggunakan triangulasi sumber, dimana peneliti akan melakukan pengecekan ke absahan dengan narasumber atau informan dari peneliti, guna untuk mendapatkan data yang valid dan relevan.

⁷¹ Sumasono Hadi, *Pemeriksaan Kebasahan Data Penelitian Kualitatif pada Skripsi*, (Banjarmasin: Universitas Lambung Mangkurat), hal. 75

4. *Review* Informan

Keabsahan data dapat dilakukan dengan informan yaitu sebelum data disajikan, peneliti mendiskusikan terlebih dahulu dengan informan yang ada. Dengan tujuan untuk mendapatkan kesepahaman antara peneliti dengan informan. Dan laporan yang dibuat oleh peneliti dapat disetujui oleh informan. Sehingga tidak ditemukan keraguan dalam keabsahan data, dan dari hasil tersebut dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik kesimpulan.

5. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan alat untuk menampung dan menyesuaikan bahasan dan teori dari materi yang akan digunakan guna kepentingan evaluasi. Bahan-bahan referensi yang didapat dan dikumpulkan digunakan sebagai patokan untuk menguji data atau informasi dalam penelitian.⁷²

H. Tahap-Tahap Penelitian

Suatu penelitian akan dikatakan baik apabila penelitian tersebut sudah dipersiapkan dengan baik dan tentunya sesuai prosedur. Tujuan dari tahap penelitian ini agar dalam proses melakukan penelitian hasil yang diperoleh akan lebih memuaskan, adapun tahapan-tahapan yang dilakukan yaitu :

1. Tahap persiapan

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu mencari sumber-sumber referensi mengenai tema atau topik yang akan

⁷² Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, hal. 116

dibahas. Hal ini akan memudahkan peneliti dalam mengerjakan sebuah proposal.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengawalinya dengan meminta izin kepada industri *Henta Production* untuk melakukan penelitian dan ditempatnya. Kemudian melakukan beberapa rangkaian kegiatan guna untuk melakukan observasi, wawancara mendalam, dan juga dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Proses analisis data ini peneliti lakukan setelah peneliti memperoleh informasi dan data-data yang peneliti kumpulkan. Kemudian data tersebut disusun secara sistematis, akurat, dan fleksibel. Sehingga akan mudah dipahami dan hasil temuan yang diperoleh dapat di informasikan kepada orang lain.

4. Tahap pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian, pada tahap ini peneliti membuat laporan tertulis dari hasil penelitian dalam bentuk proposal skripsi.